

STRUKTUR KALIMAT AKTIF PADA RUBRIK OPINI DALAM KORAN DIGITAL KOMPAS EDISI 20-29 FEBRUARI 2024

Della Apriati, Irwan Siagian

Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

Author Corresponding:
Della Apriati

Abstract.

Active sentences have become a crucial element in news reporting in today's digital newspaper era. This study investigates the use of active sentences in the context of online news, focusing on clarity, accuracy, and reader engagement. The discussion includes the definition of active sentences, their comparison with passive sentences, and their implications for news writing. This research uses a text analysis approach to explore how active sentences influence readers in understanding and engaging with online news. The findings indicate that the use of active sentences enhances message clarity and can increase reader engagement, making it significant in the context of modern digital journalism. Text analysis methods were employed to explore how active sentences encourage readers to engage more effectively and understand the news better. The results show that active sentences found in this study include 21% intransitive active sentences, 60% transitive active sentences, 6% ditransitive active sentences, and 13% semi-transitive active sentences. The most dominant active sentences in this study are transitive active sentences.

Keywords: transitive active sentences, intransitive active sentences, ditransitive active sentences, semi-transitive active sentences

PENDAHULUAN

Era digital adalah periode dalam sejarah yang telah terjadi sepanjang masa, seperti komputer dan media internet diberbagai aspek kehidupan dalam bermasyarakat. Masa di mana kita mengalami transformasi mendalam dalam cara kita berkomunikasi, bekerja, belajar, berinteraksi sosial, dan mengakses informasi. Informasi yang telah didapatkan dalam media masa, memberikan dampak yang positif bagi setiap orang, tidak kemungkinan ada saja problematika yang terjadi dalam dampak negatif dalam media internet. Media massa adalah istilah yang merujuk pada segala bentuk media yang dirancang untuk mencapai dan memengaruhi audiens yang besar dan beragam. Ini mencakup berbagai platform seperti berita, majalah, radio, televisi dan situs web berita., sebagai seorang penulis dan penyair informasi yang didapatkan dengan konsep berita yang terkini dan dalam media massa juga menggunakan

bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat. Berbahasa adalah alat berbicara yang digunakan manusia untuk menyampaikan isi pikiran, perasaan dan informasi. Ketika manusia berbicara, bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan karena setiap tuturan yang diucapkan merupakan kaidah dalam berbahasa.

Sistem bahasa juga mencakup komponen nonlinguistik, seperti proses kognitif dan sosial yang terlibat dalam produksi dan pemahaman bahasa, serta konteks budaya di mana bahasa digunakan. Ketika orang menggunakan bahasa, mereka menggabungkan berbagai aspek sistem bahasa untuk menghasilkan dan memahami pesan. Melibatkan pemilihan kata yang tepat, ekspresi yang benar, dan penerapan aturan bahasa yang relevan. Sistem bahasa juga bersifat dinamis dan dapat berubah seiring waktu, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perkembangan budaya, perubahan sosial, dan kontak antar budaya. Sistem bahasa menjadi bidang linguistik yang sangat kompleks dan menarik. Bahasa dan sintaksis memiliki hubungan yang erat. Sintaksis adalah cabang dari linguistik yang mempelajari struktur internal kalimat dalam suatu bahasa. Aturan-aturan sintaksis mengatur bagaimana kata-kata disusun menjadi frasa dan kalimat yang memiliki arti ini mencakup peran gramatikal, urutan kata, dan hubungan antara bagian-bagian kalimat. Maka dapat kita simpulkan bahwa sintaksis merupakan salah satu dari unsur suatu bahasa yang berhubungan dengan susunan kata menjadi satuan yang lebih besar, termasuk kalimat. Bahasa, pada dasarnya, adalah sistem komunikasi yang kompleks. Struktur sintaksis dalam bahasa ditentukan oleh aturan-aturan tertentu. Ketika seseorang menggunakan bahasa untuk berbicara atau menulis, mereka mematuhi aturan-aturan sintaksis yang berlaku dalam bahasa tersebut.

Oleh karena itu, keterkaitan antara bahasa dan sintaksis adalah bahwa sintaksis adalah salah satu aspek yang memungkinkan bahasa untuk berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif. Dengan memahami sintaksis, kita dapat membangun kalimat yang jelas dan bermakna, sehingga pesan kita dapat diterima dengan baik oleh orang lain. Kalimat merupakan rangkaian kata yang membentuk satuan komunikasi yang utuh. Dalam bahasa, kalimat mempunyai struktur tertentu yang terdiri dari subjek, predikat, dan objek (jika ada) yang membantu menyampaikan gagasan atau informasi. Kalimat dapat berisi pernyataan, pertanyaan, perintah, atau tanda seru. Struktur dasar kalimat biasanya terdiri dari subjek yaitu manusia atau benda yang menjadi fokus kalimat, predikat yang menggambarkan dalam tindakan atau subjek, dan objek yang mencatat tindakan tersebut.

Kalimat sederhana atau kompleks dapat memiliki struktur yang lebih kompleks atau sederhana, bergantung pada kebutuhan komunikasi yang akan dilakukan. Jenis kalimat yang dianalisis pada penelitian ini adalah kalimat aktif.

Kalimat aktif adalah jenis kalimat dalam subjek dari kalimat yang melakukan suatu tindakan, diungkapkan dalam predikat. Dalam kalimat aktif, subjek bertindak secara langsung pada objek (jika ada) atau melakukan tindakan itu sendiri. Kalimat aktif sering kali lebih jelas, langsung pada kalimat pasif.

TINJAUAN TEORI

Dalam dunia jurnalistik, terutama di era digital, penggunaan kalimat aktif menjadi semakin penting. Kalimat aktif dikenal mampu menyampaikan pesan dengan lebih jelas, langsung, dan efektif dibandingkan dengan kalimat pasif. Kajian teoritis ini akan membahas definisi kalimat aktif serta penggunaannya dalam penulisan berita digital. Penulis meneliti tentang Struktur Kalimat Aktif pada Rubrik Opini dalam Koran Digital Kompas Edisi 20-29 Februari 2024. Penelitian ini bermanfaat dalam upaya pembinaan dan pengembangan bahasa terutama dengan pengajaran dan penelitian jurnalisme. Dengan memahami dan menerapkan kalimat aktif dengan baik, para jurnalis dan penulis berita digital dapat meningkatkan kualitas dan dampak informasi yang disampaikan kepada pembaca.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin meneliti masalah yang telah dijabarkan tersebut. Peneliti ingin mengkaji masalah struktur kalimat aktif dalam sebuah koran digital yaitu koran Kompas. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui seberapa besar struktur Kalimat rubrik opini dalam koran digital Kompas edisi 20-29 februari 2024.

METODE PENELITIAN

Fokus dan Subfokus Penelitian

Penelitian ini mengambil subjek penelitian yakni koran surat kabar *koran digital kompas* edisi 20-29 Februari 2024. Objek penelitian ini berupa Struktur kalimat aktif transitif, ekatransitif, dwitransitif, semitransitif, dan intransitive

Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam menyajikan data adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan telaah pustaka dengan membaca penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan struktur kalimat aktif.
2. Penulis memilih struktur kalimat aktif pada rubrik opini dalam koran digital kompas untuk dijadikan objek penelitian.
3. Penulis memilih teori yang tepat untuk digunakan dalam penelitian.
4. Penulis memperhatikan unsur-unsur struktur kalimat aktif yang terdapat pada koran digital kompas untuk menjadi sumber data penelitian.

5. Memasukkan hasil analisis ke dalam tabel yang telah dibuat dengan memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan klasifikasinya.
6. Menghitung setiap kalimat yang di analisis berdasarkan jumlah data.

Instrumen Penelitian

Instrument penelitian ini menggunakan human instrument dengan tabel. Rujakat (2018: 4), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Pendapat Syah (2015: 4), Struktur kalimat aktif diklasifikasikan menjadi 5 bentuk yaitu, kalimat transitif, kalimat ekatransitif, kalimat dwitransitif, kalimat semitransitif, dan kalimat intransitif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tulisan. Cara pengumpulan data terkini tergantung pada situasi pada saat penelitian. Menurut Nasution (Rukajat, 2018: 1), penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

Menurut Noeng Muhadjir (Rijali, 2019: 84), pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Rujakat (2018: 4), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam.

Penelitian ini ditandai dengan beberapa ciri yaitu data kualitatif dengan menggunakan instrument penelitian berupa koran digital Kompas edisi 20-29 februari 2024. Tujuan dari penelitian ini yaitu deskriptif dan menggunakan metode penelitian yang berupa deskriptif kualitatif. Langkah pertama yang dilakukan adalah data penelitian harus berupa data kualitatif karena data-data yang akan dikumpulkan berasal dari koran digital Kompas edisi 20-29 februari 2024. Kedua, peneliti berperan sebagai instrument utama dalam penelitian tersebut. Ketiga, tujuan pada penelitian ini bersifat deskriptif yang berarti

mendeskripsikan struktur kalimat aktif pada rubrik opini dalam koran digital Kompas edisi 20-29 februari 2024. Dan yang keempat, metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data penelitian yang dikumpulkan kemudian dikualifikasi berdasarkan dimensi lalu diinterpretasi sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam telaah penelitian ini, penulis fokus melakukan analisis terhadap berita-berita Kompas yang mengangkat isu atau peristiwa terkait peristiwa yang terjadi di Indonesia. Pada edisi 21-29 Februari 2024, penelitian dari bulan Februari ini penulis memberikan 100 sampel untuk dijadikan analisis Sintaksis. Dalam menganalisis strategi pembingkai Kompas, penulis menggunakan 5 subbab dalam penelitian struktur kalimat aktif pada rubrik opini koran digital Kompas.

Penelitian struktur kalimat aktif dalam koran digital Kompas, penulis menganalisis struktur kaidah bahasa tersebut mengandung transitif, ekatransitif, dwitransitif, semitransitif dan Intransitif. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis struktur kalimat aktif mana saja yang termasuk dalam transitif, ekatransitif, dwitransitif, semitransitif dan intransitif. Setelah menganalisis struktur kalimat aktif, setiap struktur dalam teks berita dapat dijadikan sampel temuan. Penulis memberi tanda centang untuk mengklasifikasikan kalimat aktif mana saja yang termasuk dalam transitif, ekatransitif, dwitransitif, semitransitif dan intransitif

Berdasarkan hasil temuan dalam Struktur Kalimat Aktif pada Rubrik Opini Koran Digital Kompas Edisi 21-29 Februari 2024, Syah (2015: 4), terdapat lima jenis struktur kalimat aktif adapun temuannya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a) Kalimat Transitif

Kalimat yang kata kerjanya pada kalimat aktif memerlukan kata kerja benda sebagai objeknya, dan objek pada kalimat pasif berfungsi sebagai subjek. Contoh: Di tengah gelombang inovasi teknologi yang melanda berbagai aspek kehidupan, perkembangan perpustakaan juga mengalami transformasi yang signifikan. (S) perkembangan perpustakaan, (P) juga mengalami transformasi yang signifikan, dan (K) dalam kalimat tersebut adalah "Di tengah gelombang inovasi teknologi yang melanda berbagai aspek kehidupan".

b) Kalimat aktif Ekatransitif

Kalimat yang kata kerjanya diikuti oleh objek, pada kalimat ekatransitif adalah subjek, predikat, dan objek.

c) Kalimat Dwitransitif

Kalimat aktif yang dalam bentuk verbanya dapat diikuti oleh dua nomina, satu sebagai pelengkap. Contoh: Hal yang lain adalah

perpustakaan dapat memberikan layanan yang lebih luas dan efisien kepada pemustaka. (S) Hal yang lain, (P) adalah perpustakaan dapat memberikan layanan yang lebih luas dan efisien kepada pemustaka, dan (O) layanan yang lebih luas dan efisien kepada pemustaka

d) **Kalimat Semitransitif**

Kalimat yang verbanya boleh ada objek dan tidak ada objek yang di sesuai dengan penulisan dalam kalimatnya. Contoh: Penulis dalam tulisannya di Kumparan (23/12/2004) dan Dyah Ayu Mawarningrum dalam laporan tugas akhir UNS (2020) melaporkan tentang operasional telelift di Perpustakaan Nasional RI. (S) Penulis dalam tulisannya di Kumparan (23/12/2004) dan Dyah Ayu Mawarningrum dalam laporan tugas akhir UNS (2020) (P) melaporkan tentang operasional telelift di Perpustakaan Nasional RI. (O) tentang operasional telelift di Perpustakaan Nasional RI

e) **Kalimat Intransitif**

Kalimat yang verbanya tidak mempunyai kata benda berfungsi sebagai subjek kalimat pasif. Dengan kata lain, kalimat yang kata kerjanya tidak mempunyai objek. Contoh: Unmanned merujuk kepada obyek atau layanan yang beroperasi tanpa kehadiran manusia seperti kendaraan yang dikendalikan secara otomatis dengan teknologi mekanik dan elektronik. (S) Unmanned, (P) Predikat: merujuk kepada obyek atau layanan yang beroperasi tanpa kehadiran manusia seperti kendaraan yang dikendalikan secara otomatis dengan teknologi mekanik dan elektronik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis struktur Kalimat aktif pada rubrik opini dalam koran digital Kompas edisi 20-29 Februari 2024 dapat ditarik simpulan bahwa terdapat 100 bentuk kalimat aktif dengan berbagai macam jenisnya. Adapun jenis-jenis kalimat aktif yaitu kalimat aktif transitif, kalimat aktif ekatransitif, kalimat aktif dwitransitif, kalimat aktif semitransitif, dan kalimat aktif intransitif. Dari beberapa kalimat aktif tersebut yang paling banyak ditemukan adalah kalimat aktif transitif sebanyak 60 temuan dengan persentase 60%, jenis kalimat aktif intransitif sebanyak 21 temuan dengan persentase 21%, jenis kalimat semitransitif sebanyak 13 temuan dengan persentase 13%, jenis kalimat aktif dwitransitif sebanyak 6 temuan dengan persentase 6%, dan yang terakhir untuk jenis kalimat aktif ekatransitif tidak ditemukan datanya pada penelitian ini. Maka total keseluruhan datanya adalah 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, D. (2016). Analisis Kalimat Aktif dan Pasif pada Rubrik Opini dalam Surat Kabar Harian Suara Merdeka Berita Ekonomi-Bisnis Bulan Agustus 2014. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(3).
- Dewi, W., & Adinda, K. T. W.(2023). Identifikasi Kalimat Aktif Dan Pasif dalam Satua I Sugih Teken I Tiwas. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(12), 1563-1569.
- Fadila, T., Taib, R., & Subhayni, S. (2023). Analisis Kalimat Aktif Dan Pasif dalam Qanun Provinsi Aceh Nomor 14 Tahun 2003 Tentang Khalwat (Mesum). *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 17(1), 39–48.
- Fierro, Iván; Pinto, Diego; Afanador, D. (2014). penelitian linguistik pada Rubrik Opini Berita. (August), 1–43.
- Riyanti, A. (2020). Teori Belajar Bahasa. Magelang: Tidar Media.
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Deepublish.
- Sholekha, I. M., & Mulyono, M. (2021). Penggunaan Kalimat Aktif dan Pasif pada Novel “Rindu” oleh Tere Liye Kajian Sintaksis. *Bapala*, 8(3), 135-145.
- Syah, W. S. T. (2015). Struktur Kalimat Aktif dan Pasif Bahasa Muna (Satu Kajian Transformasi Generatif). *Humanika*, 1, 16.
- Zulaikha, S. (2016). Analisis Kalimat Aktif dan pada Rubrik Opini dalam Surat Kabar Harian Suara Merdeka Berita Ekonimi-Bisnis Bulan Agustus. *Revista*